

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Piyaman merupakan salah satu Desa dari total 14 Desa yang berada di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Desa Piyaman berjarak sekitar 4 Km dari Kabupaten Gunungkidul dan berjarak 43 km, dari ibu kota Provinsi D.I.Yogyakarta. Desa Piyaman memiliki luas wilayah sebesar 684 Ha dengan Persentase 9,08 persen dari luasan wilayah Kecamatan Wonosari. Desa Piyaman terbagi atas 11 Dusun yaitu Ngerboh I, Ngerboh II, Kemorosari I, Kemorosari II, Piyaman I, Piyaman II, Pakeljaluk, Ngemplak, Pakelrejo, Budegan I dan Budegan II.

Adapun batas wilayah Desa Piyaman sebagai berikut. Batas utara berbatasan dengan Desa Gari Kecamatan Wonosari, batas selatan berbatasan dengan Desa Wonosari Kecamatan Wonosari, kemudian batas timur dengan Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo, dan batas barat dengan Desa Logandeng Kecamatan Playen.

Desa Piyaman terlatak pada posisi astronomis antara 7.9400° pada garis lintang dan 110.5958° pada garis bujur. Desa Piyaman terletak pada ketinggian 359 m diatas permukaan laut. Suhu rata-rata perhari daerah tersebut yaitu 30°C serta jumlah hujan rata-rata pertahun sebanyak 6 bulan, merupakan daerah lahan kering yang usahatani yang dilakukan senganat bergantung pada curah hujan dengan pendapatan yang diperoleh responden pada daerah tersebut cenderung lebih sedikit.

Perlu adanya alternatif pendapatan yang lain agar dapat menambah pendapatan responden salah satunya dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang berada di sekitar rumah.

B. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Piyaman Kecamatan Wonosari sejumlah 8166 jiwa dengan penduduk laki-laki yang berjumlah 4081 jiwa dan penduduk perempuan yang berjumlah 4085. Sedangkan jumlah rumah tangga yang berada pada Desa tersebut berjumlah 2197 rumah tangga. Pengertian rumah tangga adalah jumlah dari kepala keluarga yang ada dan tinggal dalam satu rumah.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2016
Jumlah Penduduk (jiwa)	8166
Jumlah penduduk laki-laki	4081
Jumlah penduduk perempuan	4085
Jumlah Rumah Tangga	2197

Sumber data Jumlah penduduk Desa Piyaman 2016.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Piyaman antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan mempunyai selisih yang sedikit. Pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Piyaman dilakukan oleh kelompok wanita tani sehingga dengan jumlah perempuan yang lebih besar merupakan sebuah hal positif untuk pemanfaatan lahan pekarangan.

Perempuan dalam pemanfaatan lahan pekarangan mempunyai peran yang lebih banyak dari pada laki-laki, hal tersebut juga dapat dijadikan sebuah kegiatan yang positif untuk wanita tani khususnya untuk memanfaatkan waktu luang sembari mengurus rumah tangga yang ada di rumah.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase(%)
0-4	474	5,80
5-9	608	7,45
10-14	667	8,17
15-19	601	7,36
20-24	605	7,41
25-29	603	7,38
30-34	729	8,93
35-39	676	8,28
40-44	629	7,70
45-49	669	8,19
50-54	506	6,20
55-59	425	5,20
60-64	349	4,27
65-69	258	3,16
70-74	269	3,29
>75	98	1,20
Jumlah	8166	100

Sumber data Jumlah penduduk Desa Piyaman 2016.

Menurut BPS usia produktif berkisar 15-64 tahun Data dari Tabel 2 menunjukkan bahwa penduduk usia produktif di Desa Piyaman rasionya cukup banyak hal tersebut merupakan salah satu keunggulan dari Desa Piyaman, selain itu hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tersedianya tenaga produktif dibidang pertanian sehingga hasil pertanian dapat meningkat serta merupakan aset yang sangat berharga karena dengan meningkatnya hasil di sektor pertanian maka juga akan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan rumah tangga responden.

C. Pendidikan

Ragam dan struktur tingkat pendidikan dapat menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah tersebut. Tingkat pendidikan formal

merupakan strata tingkat pendidikan yang diselenggarakan dari sekolah dasar (SD) sampai dengan tingkat perguruan tinggi (PT). Tingkat pendidikan masyarakat Desa Piyaman sebagian besar berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sejumlah 2513 jiwa dari total keseluruhan 6467 jiwa.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Desa Piyaman.

Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah (jiwa)
Tamat Sekolah Dasar (SD)	738
Tamat SMP	1315
Tamat SMA	2513
Tamat D-1	713
Tamat D-2	577
Tamat D-3	295
Tamat S-1	274
Tamat S-2	42
Jumlah	6467

Sumber data monografi Desa Piyaman 2015.

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Piyaman tergolong tinggi hal tersebut dibuktikan dengan sudah banyak masyarakat yang berpendidikan dari tingkat D1-S1 sejumlah (1779), bahkan terdapat 42 masyarakat di Desa Piyaman yang suda berpendidikan S2. Hal dapat mempengaruhi kemampuan berpikir dan menganalisis suatu masalah, dalam arti merupakan sumberdaya yang potensial dan akan dapat terbuka dalam menerima hal-hal baru. Selain itu dengan pendidikan masyarakat yang tergolong tinggi juga akan berpengaruh terhadap jenis pekerjaan dan kemudian juga akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

D. Penggunaan Lahan

Lahan merupakan suatu dataran yang di dalamnya terdapat kegiatan manusia, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemanfaatan lahan yaitu

digunakan sebagai tempat untuk keberlangsungan kehidupan dari masyarakat setempat. Tata guna lahan di Desa Piyaman (Tabel 4) sebagian besar lahan digunakan untuk pekarangan (33%), digunakan untuk pemukiman (32%).

Tabel 4. Luas Penggunaan Lahan di Desa Piyaman.

Jenis Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Luas Pemukiman	222,3	32,50
Luas Persawahan	137	20,03
Luas Pekarangan	226,3	33,08
Luas Perkantoran	25,1	3,67
Luas Prasarana umum dan lainnya	73,3	10,72
Jumlah	684	100

Sumber : Data Monografi Desa Piyaman 2015

Luasan lahan pekarangan berpotensi untuk dapat dikembangkan, daerah Gunungkidul merupakan daerah lahan kering yang pendapatan dari lahan sawah masih kecil. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan responden yaitu dengan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai tempat untuk budidaya tanaman pertanian, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan perekonomian responden dapat sejahtera.

E. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan. Sektor yang ada pada pekerjaan tiap orang sangat beragam, adapun sektor pekerjaan yang ada di Desa Piyaman meliputi pertanian, perikanan, industri kecil dan kerajinan rumah tangga, perdagangan, dan jasa.

Tabel 5. Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Piyaman.

Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
Sektor Pertanian	1596
Sektor Perikanan	10
Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga	118
Sektor Perdagangan	65
Sektor Jasa	3551
Jumlah	5300

Sumber data monografi Desa Piyaman 2016.

Dari data pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa sektor jasa berada pada posisi terbanyak untuk struktur pekerjaan di Desa Piyaman. Adapun pekerjaan dibidang jasa warga Desa Piyaman meliputi jasa di bidang transportasi dan perhubungan, Bidan, PNS, TNI, POLRI, guru swasta, jasa penyewaan alat pesta, warung, rumah makan dan restoran. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa warga Desa Piyaman lebih dominan bekerja di luar usahatani sehingga memungkinkan dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan rumah tangga. .

F. Keadaan Pertanian

Keadaan pertanian merupakan salah satu indikator pembagunan pertanian di suatu daerah. Komoditi yang dibudidayakan antara satu daerah dengan daerah lainnya dapat berbeda, hal itu dikarenakan oleh kesuburan tanah, jeni tanah, iklim dan ketinggian tempat.

Tabel 6. Keadaan pertanian Desa Piyaman

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Jagung	20	40	2
Kacang Kedelai	20	100	5
Kacang tanah	35	192	5,5
Padi ladang	20	100	5
Ubi kayu	12	11,8	0,98

Sumber Monografi Desa Piyaman 2015

Produktivitas tertinggi tanaman pertanian di Desa Piyaman berada pada tanaman kacang tanah dan tanaman palawija lainnya seperti kedelai dan padi ladang berada di urutan kedua. Hal tersebut berdasarkan kondisi geografis Desa Piyaman yang merupakan tanah dengan kondisi pertanian lahan kering yang pengairannya hanya bergantung pada curah hujan. Tanaman padi hanya akan ditanam ketika musim penghujan dan setelah tanaman padi tanaman selanjutnya yang dibudidayakan adalah tanaman yang tidak perlu membutuhkan banyak air ketika melakukan budidaya seperti tanaman kacang tanah, kedelai, jagung dan ubi kayu.

1. Kelompok Tani

Desa Piyaman merupakan Desa yang sudah peduli dengan kesejahteraan responden yang ada di Desa tersebut, hal tersebut terbukti dengan adanya kelompok tani di setiap dusun yang ada di Desa Piyaman, dengan adanya kelompok tani tersebut dapat membuat keberlangsungan kegiatan pertanian di Desa Piyaman dapat berjalan dengan baik. Selain itu dengan adanya kelompok tani responden akan lebih mudah mendapatkan perhatian dari pemerintah serta responden juga dapat mengetahui cara budidaya pertanian yang lebih baik dengan memaksimalkan fungsi penyuluh pertanian sehingga responden di Desa Piyaman diharapkan dapat sejahtera. Desa Piyaman memiliki GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) yang bernama Suka Tani di mana dalam GAPOKTAN tersebut berisi dari penggabungan dari kelompok tani yang ada di tingkat Dusun. Maka dengan adanya kelompok tani di setiap dusun diharapkan akan dapat memberi

pengetahuan yang lebih kepada anggotanya sehingga pendapatan responden di Desa tersebut dapat meningkat.

Tabel 7. Nama Kelompok Tani

Padukuhan	Nama Kelompok Tani
Piyaman I	Tani Makmur
Piyaman II	Sri Rejeki
Pakeljaluk	Andin Makmur
Ngerboh I	Sumber Rejeki
Ngerboh II	Tani Maju
Kemorosari I	Guyub
Kemorosari II	Tani Manunggal
Ngemplek	Maju Dadi
Budegan I	Rukun Manunggal
Budegan II	Sedyo Rukun
Pakelrejo	Wirotnomo

Sumber profil Desa Piyaman 2016.

2. Kelompok Wanita Tani (KWT)

Warga Desa Piyaman sudah peduli dengan kondisi perekonomian para responden di Desa tersebut, hal tersebut dapat dilihat dengan sudah banyaknya kelembagaan yang menaungi responden. Responden Desa Piyaman mayoritas ialah responden gurem, yang merupakan kelompok yang rentan akan kemiskinan. Selain dibentuk kelompok tani masyarakat Desa Piyaman juga dibarengi dengan membentuk kelompok wanita tani yang di mana kelompok wanita tani ini beranggotakan para istri dari para responden di Desa tersebut. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok wanita yang bergerak di sektor pertanian. Adapun kegiatan yang dilakukan dari kelompok wanita tani di Desa Piyaman yaitu sebagai berikut.

- a. Pelatihan pengolahan hasil pertanian
- b. Pelatihan pemasaran hasil pertanian

- c. Musyawarah pertanian
- d. Arisan
- e. Pemanfaatan lahan pekarangan

Kelompok wanita tani yang berada di Dusun Pakel Rejo dan Pakel Jalok merupakan kelompok yang secara mandiri sudah memanfaatkan pekarangan, kedua kelompok tersebut telah mewakili Provinsi Yogyakarta dalam kegiatan lomba pemanfaatan lahan pekarangan dalam rangka lomba (halaman asri tentram dan nyaman)*Hatinya* PKK (pembinaan kesejahteraan keluarga) tingkat nasional dengan meraih peringkat harapan 4. Hal tersebut merupakan salah satu prestasi dari kelompok wanita tani yang ada di Desa Piyaman, hal lain yang dapat bermanfaat bagi anggota kelompok wanita tani dengan memanfaatkan lahan pekarangan yaitu dengan dapat tercukupinya kebutuhan mikro untuk konsumsi keluarga.